

**PENGELOLAAN USAHA PRODUKSI IKAN ASIN DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA
KALUMBATAN KECAMATAN TOTIKUM SELATAN KABUPATEN
BANGGAI KEPULAUAN**

Ellys Rachman
STIA Bina Taruna Gorontalo
ellysrachman12@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan Usaha Produksi Ikan Asin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang diajukan kepada sejumlah informan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perencanaan pengelolaan usaha ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan yang dilakukan oleh masyarakat nelayan dan pengurus Desa Kalumbatan, belum melalui perencanaan dan kerjasama, sehingga belum berjalan dengan baik. Pelaksanaan pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan melalui aktivitas pengelompokan pengelola usaha produksi ikan asin belum dilaksanakan dengan baik, dikarenakan belum ada tempat khusus penegelolaan produksi ikan asin. Pasar dan harga untuk pengelolaan ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan, belum dilakukan melalui pengarahan karena belum ada penyusunan perencanaan tempat khusus (pasar) untuk pengelolaan usaha produksi ikan asin dan harga belum mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat nelayan dalam rangka pencapaian tujuan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan: Perlu adanya perencanaan proses pengelolaan usaha produksi ikan asin. Perlu adanya pelaksanaan proses pengelolaan usaha produksi ikan asin. Perlu adanya tempat khusus (pasar) untuk penjualan ikan asin.

Kata Kunci : Pengelolaan, Produksi, Ikan Asin, Nelayan

PENDAHULUAN

Perikanan di Indonesia mempunyai potensi yang cukup besar, potensi sumber daya perikanan di perairan Indonesia tersebut diperkirakan sebesar 6,7 juta ton ikan per tahun. Ikan merupakan sumber

makanan protein hewani yang dibutuhkan oleh manusia. Setiap tahun kebutuhan akan sumber protein ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dunia. Dengan semakin meningkatnya produksi dan kebutuhan ikan tersebut, maka

diperlukan suatu penanganan pasca panen yaitu pengawetan. Salah satu cara pengawetan yang paling mudah adalah dengan penggaraman atau ikan asin.

Ikan asin sebagai makanan sehat memiliki kandungan gizi yang tinggi. Oleh karena itu, para ahli gizi telah banyak merekomendasikan ikan asin sebagai makanan sehat yang perlu dimasukkan dalam menu makanan sehari-hari. Ikan asin bahkan memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi dibandingkan daging ayam dan daging sapi. Tingkat konsumsi masyarakat terhadap ikan asin dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat pendapatan, selera masyarakat, ketersediaan produk perikanan dan sifat produk perikanan. Tingkat pendapatan dan selera masyarakat merupakan faktor yang saling berhubungan dalam mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat terhadap ikan asin. Tingkat konsumsi masyarakat berpendapatan rendah terhadap ikan asin lebih rendah dibandingkan tingkat konsumsi bahan pangan lainnya. Ketersediaan produk perikanan yang tidak merata dan sifat produk perikanan yang tidak tahan lama menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat terhadap ikan asin. Permasalahan tersebut kemudian dapat diatasi dengan dilakukannya pengelolaan pasca tangkap dan pengawetan ikan asin sehingga produk perikanan dapat bertahan lebih lama sebagai bahan pangan dan kemudian dapat didistribusikan dari pusat produksi ke pusat konsumsi. Pada dasarnya usaha-usaha tersebut pada mulanya hanya memanfaatkan proses-proses alami saja yang dikerjakan secara tradisional, tetapi kemudian seiring

dengan perkembangan ilmu dan teknologi maka berkembang pula peralatan-peralatan mekanis yang dapat mempercepat dan memperbaiki mutu produknya. Produk-produk perikanan yang telah diolah dan diawetkan meliputi berbagai macam yaitu ikan asin, ikan beku, pengalengan ikan, ikan kering, ikan pindang dan lain-lain. Salah satu produk olahan ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia adalah ikan asin. Selain harganya yang lebih terjangkau, mudah diperoleh dan memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibandingkan ikan segar.

Pengelolaan usaha produksi ikan asin adalah cara pengawetan ikan yang telah kuno, tetapi saat ini masih banyak dilakukan orang di berbagai negara. Di Indonesia, bahkan ikan asin masih menempati posisi penting sebagai salah satu bahan pokok kebutuhan hidup rakyat banyak. Meskipun ikan asin sangat memasyarakat, ternyata pengetahuan masyarakat mengenai ikan asin yang aman dan baik untuk dikonsumsi masih kurang. Buktinya ikan asin yang mengandung formalin masih banyak beredar dan dikonsumsi, padahal dampaknya sangat merugikan kesehatan. Formalin digunakan karena dapat memperpanjang keawetan ikan asin. Cara pengawetan ini merupakan usaha yang paling mudah dalam menyelamatkan hasil pengelolaan usaha produksi ikan asin. Dengan penggaraman proses pembusukan dapat dihambat sehingga ikan dapat disimpan lebih lama. Penggunaan garam sebagai bahan pengawet terutama diandalkan pada kemampuannya menghambat pertumbuhan bakteri dan kegiatan

enzim penyebab pembusukan ikan yang terdapat dalam tubuh ikan.

Untuk memperlancar prosedur pengelolaan usaha produk ikan asin di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan tentunya diperlukan menyediakan tempat yang khusus di tepi pantai untuk pengelolaan usaha produksi ikan asin. Karena tanpa adanya tempat khusus pengelolaan usaha produksi ikan asin yang strategis maka pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan tidak akan berjalan lancar. Bagi masyarakat nelayan yang mengandalkan usaha produksi ikan asin sebagai kebutuhan hidup terutama di Desa kalumbatan Kecamatan totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan sekitar 30% yang memiliki mata pencaharian memproduksi ikan asin tentu sangat mengharapkan keberadaan lokasi tersebut. Dan juga sistem pemasaran usaha produksi ikan asin di desa Kalumbatan belum stabil dikarenakan belum ada tempat khusus pengelolaan usaha produksi ikan asin bila sudah ada tempat khusus usaha produksi ikan asin barang tentu sistem pemasaran usaha produksi ikan asin akan berjalan dengan lancar. Dengan tersedianya tempat khusus pengelolaan usaha produksi ikan asin tentu dapat menambah tingkat pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan. Bila terjadi peningkatan pengelolaan usaha produksi ikan asin maka barang tentu akan meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan yang ada di Desa Kalumbatan, dan terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga secara

baik. Namun masalahnya harga menjadi suatu hal penting yang harus diperhatikan. Harga dapat mempengaruhi besarnya tingkat produksi ikan asin yang dapat mengakibatkan pula terhadap tinggi rendahnya hasil pendapatan nelayan. Tinggi rendahnya harga dapat dipengaruhi faktor-faktor tertentu seperti rendahnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap ikan asin, kurangnya pengelola ikan asin, serta cuaca yang menghambat aktivitas pengelolaan usaha produksi ikan asin.

Dengan hal ini di dalam prosedur pengelolaan usaha yang diberikan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banggai Kepulauan sesuai dengan peraturan menteri kelautan dan perikanan Republik Indonesia Nomor 56/Permen-KP/2014 tentang penghentian sementara perizinan usaha perikanan tangkap di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia.

Namun kenyataannya yang terjadi di desa Kalumbatan di dalam perencanaan proses pengelolaan usaha produksi ikan asin belum berjalan dengan baik mengakibatkan rendahnya pendapatan nelayan dari hasil pengelolaan ikan asin dan pelaksanaan proses pengelolaan usaha produksi ikan asin belum stabil dikarenakan pendapatan pengelolaan ikan asin masih rendah, dan juga belum tersedianya tempat khusus (Pasar) pengelolaan usaha produksi ikan asin mengakibatkan rendahnya pendapatan nelayan dari usaha pengelolaan ikan asin yang mengakibatkan belum terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga pengelolaan ikan asin secara maksimal, dan harga ikan asin di Desa Kalumbatan lebih rendah

dibandingkan desa lain. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat masyarakat desa lain untuk mengkomsumsi ikan asin, kebanyakan dari masyarakat desa lain lebih mengkomsumsi ikan segar, di dalam pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan belum stabil dikarenakan pendapatan pengelola ikan asin masih rendah, pendapatan pengelola usaha produksi ikan asin yang mereka dapatkan sekitar kurang lebih Rp.50.000 perhari, dan itu juga kalau cuaca memungkinkan untuk mengelola usaha produksi ikan asin karena cuaca juga bisa menghambat pengelolaan usaha produksi ikan asin, oleh karena itu, pengelolaan usaha produksi ikan asin yang dilakukan adalah dengan cara mengelola ikan asin di samping rumah.

PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kec.Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan?

TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum

Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan.

Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pada umumnya ilmu administrasi bisnis.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dalam hal prosedur pengelolaan hasil tangkapan ikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum selatan Kabupaten Banggai Kepulauan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengkaji tentang Pengelolaan Usaha Produksi Ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Untuk pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini maka dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Perencanaan, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan rencana proses pengelolaan ikan asin di Desa Kalumbatan.
2. Pelaksanaan, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan usaha ikan asin di Desa Kalumbatan.

3. Pasar, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan tersedianya lokasi atau wilayah usaha ikan asin, agar harga, yang berkaitan dengan tinggi rendahnya harga ikan asin atau kestabilan harga di dalam pengelolaan usaha ikan asin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan usaha produksi ikan asin sebagai kegiatan penataan dan pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan nelayan melalui proses kerjasama seluruh masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan melalui perencanaan, pelaksanaan, pasar dan harga. Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, setiap fokus penelitian diuraikan secara deskriptif kualitatif sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, Perencanaan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk

mencapainya. Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan yang dilakukan oleh para masyarakat nelayan dan pengurus Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan, belum dilakukan melalui perencanaan seperti yang diinginkan masyarakat nelayan, serta belum ada kerjasama antara pengurus Desa dan masyarakat nelayan mengakibatkan perencanaan pengelolaan usaha produksi ikan asin belum berjalan baik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu, Sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Bagaimana proses pelaksanaan pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan untuk mencapai apa yang diinginkan dan bisa berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam

meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan yang dilakukan oleh para masyarakat nelayan, melalui aktivitas mengelompokkan pengelola usaha produksi ikan asin, belum dilaksanakan dengan baik, dikarenakan belum ada tempat khusus untuk pengelolaan usaha produksi ikan asin dan proses pelaksanaan pengelolaan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan belum berjalan dengan baik di akibatkan belum terpenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan.

3. Pasar dan Harga

Pasar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, merupakan suatu tempat dimana para penjual dan pembeli dapat bertemu untuk melakukan jual beli barang. Penjual menawarkan barang dagangannya dengan harap dapat laku terjual dan memperoleh uang sebagai gantinya. Disana penjual dan pembeli akan melakukan tawar-menawar harga hingga terjadi kesepakatan harga. Setelah kesepakatan harga dapat dilakukan, barang akan berpindah dari tangan penjual ke tangan pembeli. Pembeli akan menerima barang dan penjual akan menerima uang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar dan harga untuk pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan yang dilakukan oleh para masyarakat nelayan dan pengurus Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan, belum dilakukan melalui pengarahannya karena belum adanya penyusunan perencanaan,

pelaksanaan, tempat khusus (pasar) untuk pengelolaan usaha produksi ikan asin dan harga belum mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat nelayan dalam rangka pencapaian tujuan pendapatan masyarakat nelayan melalui pengelolaan usaha produksi ikan asin.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, disimpulkan sebagai-berikut:

1. Perencanaan pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan yang dilakukan oleh para masyarakat nelayan dan pengurus Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan, belum dilakukan melalui perencanaan yang mana mestinya masyarakat nelayan inginkan, serta belum ada kerjasama antara pengurus Desa dan masyarakat nelayan mengakibatkan perencanaan pengelolaan usaha produksi ikan asin belum berjalan baik.

2. Pelaksanaan pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan yang dilakukan oleh para masyarakat nelayan, melalui aktivitas mengelompokkan pengelola usaha produksi ikan asin, belum dilaksanakan dengan baik, dikarenakan belum ada tempat khusus untuk pengelolaan usaha produksi ikan asin dan proses pelaksanaan pengelolaan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan belum berjalan dengan

baik di akibatkan belum terpenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan.

3. Pasar dan harga untuk pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan yang dilakukan oleh para masyarakat nelayan dan pengurus Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan, belum dilakukan melalui pengarahannya karena belum adanya penyusunan perencanaan, pelaksanaan, tempat khusus (pasar) untuk pengelolaan usaha produksi ikan asin dan harga belum mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat nelayan dalam rangka pencapaian tujuan pendapatan masyarakat nelayan melalui pengelolaan usaha produksi ikan asin.

SARAN

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan melalui pengelolaan usaha produksi ikan asin di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan, beberapa saran diajukan sebagai berikut:

1. Perlu adanya perencanaan proses pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan sebagaimana masyarakat nelayan inginkan dan berjalan dengan baik.
2. Perlu adanya pelaksanaan proses pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Kalumbatan Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan agar kestabilan harga ikan

asin yang ada di Desa Kalumbatan sesuai apa yang masyarakat nelayan inginkan melalui proses pengelolaan usaha produksi ikan asin .

3. Perlu adanya tempat khusus (Pasar) untuk penjualan ikan asin seperti di desa-desa lain melalui pengelolaan usaha produksi ikan asin supaya meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan yang ada di desa kalumbatan dan harga ikan asin yang ada di desa kalumbatan akan meningkat bila adanya tempat khusus untuk pengelolaan usaha produksi ikan asin.

4. Perlu adanya kerjasama kepala desa dan masyarakat nelayan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan usaha produksi ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan yang lebih maju di masa akan datang sesuai proses pengelolaan usaha produksi ikan asin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Faried, 2013. *Teori dan Konsep Administrasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Alma Buchari. 2007. *Manajemen pemasaran dan manajemen pemasaran jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, H.M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dr. Teti Estiasih, S.TP., M.P. dan Ir. Kgs Ahmadi, M.P. 2009, *Teknologi pengolahan pangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- George R. Terry, 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit: Bumi Aksara.

- I Komang Ardana. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Jackie, Ambadar. 2006. *Siapa Takut Jadi Pengusaha*. Jakarta: Yayasan Bina Karsa Mandiri.
- Jogiyanto. 2006. *Sistem Informasi Startegi Untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Andi.
- Kotler. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- _____. 2009. *Manajemen Pemasaran. Edisi Keduabelas. Jilid 1*. Jakarta: Indeks.
- Manullang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi 22. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2006. *Manajemen Personalia*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Maryana, Rita. 2010. *Pegelolaan lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mathis, Dan Jakson. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Poerwanto. 2006. *New Business Administration*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Qalyubi, Shyhabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI). Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Raharjo, Dr Kusdi. 2008. *Reposisi Pendidikan Administrasi Bisnis, Sebuah Tawaran Alternatif Disain Pendidikan Bisnis*. Bandung: Disampaikan pada Pertemuan Nasional Administrasi Bisnis/Niaga, Hotel Grand Preanger.
- Satria, Arif. 2013. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Pustaka Cisendo.
- Syafiie. 2008. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Cet. 3. Bandung: Bumi Aksara.
- Schien, E.H. 2008. *Organizational culture and leadership*. San Francisco: Jossey – Bass.
- Sedarmayati. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Siagian, Sondang P. 2015. *Manajemen abad 21*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Subyantoro, Arief., & Suwanto, FX. 2009. *Metode & Teknik Penelitian Sosial*, Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2006. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kedua. Bandung: Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, Munir Badri. 2006. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Syafiie, Inu Kencana. 2006. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Waworuntu. 2014. *Fungsi Manajemen*. Jakarta: Pustaka Jakarta.

Sumber Lain:

Peraturan Menteri Kelautan Dan
Perikanan Republik Indonesia
Nomor: 56/Permen-KP/2014
Tentang Penghentian
Sementara Perizinan Usaha
Perikanan Tangkap Di Wilayah
Pengelolaan Perikanan Negara
Republik Indonesia.